

PAPARAN PUBLIK



PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk

Berkedudukan di Jakarta - Indonesia.

(“Perseroan”)

BIDANG USAHA

Bergerak dalam Bidang Usaha Komoditas Hasil Bumi dan Industri Pengolahannya, serta melaksanakan kegiatan Investasi baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai macam Kegiatan Usaha.

Kantor Pusat :

Plaza Sentral Lt. 20

Jl. Jend. Sudirman No. 47

Jakarta 12930 – Indonesia.

Tel : (021) 57904478, 57904488

Fax: (021) 5274928, 57904482

Paparan Publik ini disampaikan guna memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Efek perihal Pencatatan Efek Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, sebagaimana diatur dalam ketentuan huruf V.1., yaitu melakukan Public Expose Tahunan.

**MERAPI ROOM
THE SULTAN HOTEL
JAKARTA**

26 Nopember 2020

PENDAHULUAN

Paparan Publik ini diselenggarakan guna memenuhi ketentuan Peraturan Bursa Efek Indonesia No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi sebagaimana diatur dalam ketentuan huruf V.1. Perihal kewajiban melakukan Public Expose Tahunan.

Pada tahun 2020, kinerja Perseroan mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di seluruh dunia. Adapun berikut beberapa catatan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 :

- Terjadi penurunan terhadap kinerja unit usaha Perseroan dalam bidang produksi kopi olahan dimana terjadi penurunan kuantitas penjualan sebesar kurang lebih 27% dan penurunan nilai penjualan sebesar 30%
- Sementara untuk kinerja unit usaha Perseroan dalam bidang produksi karet remah (crumb rubber) yang merupakan komoditas utama Perseroan juga terdampak karena beberapa pelanggan produk Perseroan mengurangi pembeliannya akibat terdampak pandemi Covid-19 yang berakibat menurunnya kuantitas penjualan karet remah sebesar kurang lebih 36% dan nilai penjualannya mengalami penurunan sebesar 41%

Sepanjang tahun 2020 Perseroan mengambil beberapa langkah untuk dapat memperbaiki kinerja operasionalnya sehingga diharapkan untuk ke depannya dapat diperoleh hasil yang lebih baik. Beberapa tindakan yang dilakukan oleh Perseroan antara lain :

1. Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, Perseroan terus berusaha mempertahankan kinerjanya, selanjutnya dimaksimalkan melalui strategi kebijakan penjualan yang tepat agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Memaksimalkan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan yaitu memanfaatkan secara maksimal dan efisien dari fasilitas-fasilitas produksi, pengolahan dan pendukung yang dimiliki oleh perusahaan.

Laporan Posisi Keuangan dan Laba Rugi komprehensif konsolidasian untuk periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 :

URAIAN LAPORAN POSISI KEUANGAN	Per 30 September 2020	Per 30 September 2019
	(Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rp)	(Tidak Diaudit) (Dalam Jutaan Rp)
ASET		
Aset Lancar	288.955	395.641
Aset Tidak Lancar	497.576	429.268
TOTAL ASET	786.531	824.909
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	375.850	392.478
Liabilitas Jangka Panjang	283.264	198.559
TOTAL LIABILITAS	659.114	591.037
EKUITAS		
Modal Saham	252.000	252.000
Tambahan Modal Disetor	52.681	52.681
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)	(254.797)	(177.068)
Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Non-pengendali	6.853	6.853
Sub-Jumlah	56.737	134.466
Kepentingan Nonpengendali	70.680	99.406
EKUITAS, BERSIH	127.417	233.872
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	786.531	824.909
LABA RUGI KOMPREHENSIF		
Penjualan Neto	631.908	988.867
Beban Pokok Penjualan	(532.090)	(869.221)
Laba Bruto	99.818	119.646
Jumlah Beban Operasi	(120.461)	(86.217)
Laba (Rugi) Operasi	(20.643)	33.429
Beban Lain-lain	(19.832)	(20.966)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(40.475)	12.463
Beban Pajak	(8.071)	(21.488)
(Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(48.546)	(9.025)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(56.928)	(28.618)
Kepentingan Non Pengendali	8.382	19.593
Jumlah	(48.546)	(9.025)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(39,53)	(19,87)

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham saat ini adalah :

Keterangan	Jumlah	
	Saham	Nilai Rp
Modal Dasar	1.440.000.000	Rp 252.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	1.440.000.000	Rp 252.000.000.000,-

Harga nominal Rp 175,- per saham

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Saham	Persentase
PT. Prasadha	689.744.545	Rp 120.705.295.375,-	47,90
Igianto Joe	272.378.790	Rp 47.666.288.250,-	18,91
PT Aneka Bumi Prasadha	136.500.000	Rp 23.887.500.000,-	9,48
PT Aneka Agroprasadha	114.000.000	Rp 19.950.000.000,-	7,92
Agus Soegiarto	65.984.333	Rp 11.547.258.275,-	4,58
Lilijen Suherman	65.933.332	Rp 11.538.333.100,-	4,58
PT. Aneka Sumber Kumala	21.406.000	Rp 3.746.050.000	1,49
Masyarakat	74.053.000	Rp 12.959.275.000,-	5,14
Total	1.440.000.000	Rp 252.000.000.000,-	100

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah :

KOMISARIS	
<i>Presiden Komisaris</i>	: Mansjur Tandiono
<i>Wakil Presiden Komisaris</i>	: Widyono Lianto
<i>Komisaris</i>	: Made Sudharta
<i>Komisaris</i>	: Agus Soegiarto
<i>Komisaris Independen</i>	: Fery Yennoto
<i>Komisaris Independen</i>	: Robertus Sukamto
DIREKSI	
<i>Presiden Direktur</i>	: Jeffry Sanusi Soedargo
<i>Wakil Presiden Direktur</i>	: Didik Tandiono
<i>Direktur</i>	: Lie Sukiantono Budinarta
<i>Direktur</i>	: Moenardji Soedargo

KOMITE AUDIT	
<i>Ketua</i>	: Robertus Sukamto
<i>Anggota</i>	: Henryanto Handhoko
<i>Anggota</i>	: Kasmita Wijaya

Tabel Ekuitas per tanggal 30 September 2019 :

Uraian	Per 30 September 2020 (Tidak diaudit) (Dalam Jutaan Rp)
Ekuitas	
Modal Saham	252.000,-
Tambahan Modal Disetor Sehubungan Kuasi Reorganisasi	52.681,-
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)	(254.797,-)
Selisih Atas Akuisisi Kepentingan Non-pengendali	6.853,-
Kepentingan Nonpengendali	70.680,-
Ekuitas, bersih	127.417,-

Kinerja operasional Perseroan tahun 2020 sampai dengan 30 September 2020 jika dibandingkan dengan proyeksi yang dibuat adalah :

Komoditas	Quantity Penjualan Proyeksi Setahun Tahun 2020 (Ton)	Quantity Penjualan Realisasi s/d September 2020 (Ton)
Biji Kopi	1.008	-
Karet Remah	45.000	18.383
Kopi Olahan	6.506	3.405

Biji Kopi

Dari data realisasi penjualan akhir September 2020 dapat diperkirakan bahwa pencapaian penjualan komoditas biji kopi pada akhir tahun 2020 tidak akan dapat mencapai proyeksi penjualan yang telah dianggarkan sebelumnya. Pencapaian penjualan biji kopi tidak sesuai dengan proyeksi penjualan Perseroan dikarenakan oleh strategi penjualan Perseroan yang lebih mengutamakan komoditas kopi olahan yang lebih menguntungkan sepanjang tahun 2020.

Karet Remah

Untuk penjualan komoditas karet remah juga diperkirakan tidak dapat mencapai proyeksi yang dianggarkan. Perseroan telah berusaha agar penjualan komoditas karet remah dapat terus ditingkatkan, namun masih adanya disparitas harga yang terjadi antara harga pembelian bahan baku serta adanya pandemi Covid-19 menyebabkan penjualan karet remah Perseroan terdampak dimana para pelanggan mengurangi pembeliannya sehingga kinerja Perseroan sepanjang tahun 2020 menjadi tidak optimal. Hal ini mengakibatkan menurunnya kuantitas penjualan karet remah Perseroan sebesar 35,52% dibanding tahun sebelumnya, nilai penjualannya juga menurun sebesar 40,50%. Perseroan akan berusaha terus untuk dapat meningkatkan kinerja komoditas karet remah hingga akhir tahun 2020.

Kopi Olahan

Untuk penjualan kopi olahan diperkirakan juga tidak dapat mencapai proyeksi yang dianggarkan. Kinerja penjualan kopi olahan Perseroan sepanjang tahun 2020 mengalami penurunan. Walaupun kuantitas penjualan ekspor kopi olahan naik sebesar 2,16%, namun kuantitas penjualan lokal kopi olahan mengalami penurunan sebesar 47,16% dibanding tahun sebelumnya, hal tersebut terjadi karena turunnya permintaan akibat adanya pandemic Covid-19. Secara keseluruhan kuantitas penjualan kopi olahan mengalami penurunan sebesar 26,99% dan nilai penjualannya mengalami penurunan sebesar 29,77%. Perseroan akan berusaha maksimal meningkatkan kinerja kopi olahan hingga akhir tahun 2020.

Adapun proyeksi total penjualan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Komoditas	Quantity (Ton)	Jumlah (Jutaan Rp.)
Biji Kopi	534	19.287
Karet Remah	33.000	621.534
Kopi Olahan	6.640	622.262
TOTAL		1.263.083

RASIO – RASIO PENTING

RASIO PERTUMBUHAN

PERKIRAAN	SEPTEMBER	
	2020 %	2019 %
PENJUALAN NETO	(36,10)	(3,79)
LABA OPERASI	(161,75)	303,87
LABA (RUGI) PEMILIK ENTITAS INDUK	(98,92)	23,44
EKUITAS	(27,59)	(12,64)

RASIO USAHA

PERKIRAAN	SEPTEMBER	
	2020 %	2019 %
LABA BRUTO TERHADAP PENJUALAN NETO	15,80	12,10
LABA (RUGI) OPERASI TERHADAP PENJUALAN NETO	(3,27)	3,38
LABA (RUGI) OPERASI TERHADAP EKUITAS	(16,20)	14,29
LABA (RUGI) OPERASI TERHADAP JUMLAH ASET	(2,62)	4,05
LABA (RUGI) PEMILIK ENTITAS INDUK TERHADAP PENJUALAN NETO	(9,01)	(2,89)
LABA (RUGI) PEMILIK ENTITAS INDUK TERHADAP JUMLAH ASET	(7,24)	(3,47)

RASIO KEUANGAN

PERKIRAAN	SEPTEMBER	
	2020 %	2019 %
ASET LANCAR TERHADAP LIABILITAS JANGKA PENDEK	76,88	100,81
JUMLAH LIABILITAS TERHADAP EKUITAS	517,29	252,72
JUMLAH LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET	83,80	71,65

KINERJA OPERASI USAHA

Kinerja operasi perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Total Penjualan 2020

Jenis Produk	Rp (Dalam Jutaan)	%
Kopi Biji	7	0,01
Karet Remah	341.720	54,07
Kopi Olahan	290.181	45,92
Total	631.908	100

Total Penjualan 2019

Jenis Produk	Rp (Dalam Jutaan)	%
Kopi Biji	1.352	0,14
Karet Remah	574.325	58,08
Kopi Olahan	413.190	41,78
Total	988.867	100

KEUNGGULAN USAHA

A. Memiliki orientasi ekspor.

- Produk diperdagangkan secara luas di Pasar Internasional.
 - Karet Remah : Amerika Serikat, Eropa, Korea Selatan, China.
 - Kopi Olahan : Jepang, Thailand, Vietnam, China, Malaysia, Singapura.
- Senantiasa melakukan pengembangan pasar.
- Pembinaan hubungan dengan pembeli.
- Memiliki Jaringan distribusi yang baik.

B. Memiliki jaringan pengadaan yang luas.

- Berlokasi di daerah penghasil utama (Palembang, Surabaya, Sidoarjo, Bandar Lampung).
- Bahan baku dipasok oleh petani dan pengumpul.
- Hubungan yang baik dengan pemasok.
- Memiliki gudang penyimpanan yang memadai di setiap lokasi.

C. Kapasitas Produksi yang besar.

- Kapasitas terpasang besar di setiap sentra penghasil.

D. Tenaga kerja berpengalaman, terlatih dan profesional.

- Senantiasa melakukan pengembangan potensi karyawan.
- Tenaga terdidik dan profesional

RENCANA MANAJEMEN

Rencana manajemen untuk meningkatkan kinerja usaha di masa depan :

A. Kebijakan likuiditas

- Meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

B. Kebijakan pengelolaan keuangan

- Memperketat pengawasan dan pengendalian keuangan.

C. Kebijakan Produk

- Meningkatkan efisiensi dan optimalisasi kapasitas produksi.
- Memfokuskan sumber daya kepada produk dengan margin optimal.

D. Kebijakan Investasi

- Melakukan investasi sesuai pertumbuhan usaha perusahaan.
- Meningkatkan fungsi pemeliharaan dan pengawasan aktiva tetap.

E. Kebijakan kepegawaian

- Meningkatkan kesejahteraan karyawan secara bertahap sesuai kondisi keuangan Perusahaan, terutama dibidang kesehatan dan keselamatan kerja.
- Meningkatkan profesionalisme karyawan.

F. Kebijakan terhadap Lingkungan

- Ikut serta aktif memelihara lingkungan.
- Pengelolaan limbah agar tidak mencemari lingkungan.